



## Penerapan Media *Counting Box* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago

Edi Santoso<sup>1</sup>, Ida Suryani<sup>2</sup>, Jayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang  
Email : [Edisan0828@gmail.com](mailto:Edisan0828@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana sampel yang diambil yaitu kelas I B di SDN 3 Tanjung Lago. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis *pre eksperimental design*. Metode pengumpulan data aktivitas siswa melalui dokumentasi dan observasi, sedangkan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Dengan menggunakan metode *the one group pretest and posttest*. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis kuantitatif menggunakan uji *Gain Termonalisasi*. Dimana pada pemberian tes awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 50,34, kemudian pada pemberian tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 91,72. Hasil tersebut terlihat dapat menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan signifikan pada penggunaan media *counting box* pada mata pelajaran matematika, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *counting box* dapat meningkatkan hasil belajar matematikasiswa kelas I SD Negeri 3 Tanjung Lago.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Counting Box, Matematika, Hasil Belajar*

### Abstract

This study aims to find out whether there is an increase in the learning outcomes of first grade elementary school students' mathematics. The sample used in this study was purposive sampling where the sample taken was class I B at SDN 3 Tanjung Lago. This study used a pre-experimental design research method. The method of collecting data on student activities is through documentation and observation, while data on learning outcomes is collected using multiple choice tests. By using the one group pretest and posttest method. The research data analysis method uses quantitative analysis using the gain thermonalization test. Where in giving the initial test (pretest) the average value of students is 50.34, then in giving the final test (posttest) the average value of students is 91.72. These results can be seen to state that there is an increase in learning outcomes and is significant in the use of media counting boxes in mathematics, thus it can be concluded that using media counting boxes can improve learning outcomes in class I students of SD Negeri 3 Tanjung Lago.

**Keywords:** *Learning Media, Counting Box, Mathematics, Learning Outcomes*

### PENDAHULUAN

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 (Neolaka & Neolaka, 2017, p. 2) “ bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat.

Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang

anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berda di dalam. Dalam bahasa inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. (Kadir, 2012, p. 59). Menurut Donald (Danim, 2017, p. 4) mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah perilaku manusia (*human behavior*).Selanjutnya (Danumiharja, 2014, p. 4) menyatakan pendidikan harus berkualitas, artinya dalam pembelajaran seorang siswa harus mengalami proses pembelajaran secara efektif serta mampu menunjukkan adanya tingkat penguasaan terhadap tugas-tugas pembelajaran yang bermakna, yang dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan, pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi.

Menurut (Nugraha, Fahmi, & dkk, 2020, p. 10) sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang formal yang ada di Indonesia, sekolah dasar diharapkan memiliki peran utama dalam membantu manusia Indonesia mencapai tujuan hidupnya. Pada proses pendidikan di sekolah dasar, akan dipelajari berbagai macam pengetahuan yang terbagi ke dalam mata mata pelajaran, diantaranya : Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni, Olahraga, dan berbagai macam bidang keilmuan lainnya yang diharapkan dapat mendukung siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan di masa depan.

Dari beberapa mata pelajaran di atas, mata pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah dasar. (Sundayana, 2015, p. 5) Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, matematika menjadi salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan menurut Monawati & Yamin (2016) Matematika merupakan pelajaran yang memiliki muatan materi pembelajaran yang sangat baik dan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Imas Siti Rohimah selaku guru kelas 1 B di SD Negeri 3 Tanjung Lago, guru tersebut menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai nilai KKM yaitu 60 pada mata pelajara matematika terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh tidak tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan KKM pada pelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah yaitu, masih kurang maksimalnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran, penyampaian materi dengan konsep-konsep abstrak. Hal tersebut mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan pada peserta didik saat mengikuti pembelajaran, disamping itu juga terdapat faktor dari siswa, yaitu kurangnya minat belajar siswa. kenyataan tersebut yang menjadi faktor utama rendahnya hasil belajar pada peserta didik. Maka dari itu, diperlukannya media dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa hal ini sejalan dengan pendapat (Widayati & Adhe, 2020, p. 9) berpendapat bahwa media adalah alat yang dapat menyampaikan informasi pembelajaran.

Salah satu media yang ingin ditawarkan oleh peneliti pada mata pelajaran matematika terutama materi pengurangan bilangan cacah yaitu media *Counting Box*, hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Novitasari pada tahun 2021 dengan judul penelitian Penggunaan Media Animal Counting Box Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Anak Tunagrahita. Kemudian penelitian yang dilakukan Andriani Ningsing pada tahun 2015 dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Batang Cuisenaire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengurangan bilangan cacah Bilangan Di Sekolah Dasar. Dari kedua penelitian tersebut diperoleh hasil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media batang Cuisenaire dan media konkrit dapat meningkatkan hasil belajar serta baik digunakan dalam menyampaikan materi dan membantu merangsang pikiran siswa sehingga memudahkan siswa dalam menjumlahkan dan mengurangi bilangan. Selain itu juga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 12). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode

eksperimen (*pre eksperimental design*) dengan jenis *theone group pretest and posttest* yaitu sebuah penelitian yang pelaksanaannya tidak terdapat kelas perbandingan hanya menggunakan satu kelas saja sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu, peserta didik kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago, pada kelas I SD Negeri 3 Tanjung Lago terdapat dua kelas yaitu kelas I A dan Kelas I B. Dimana pada kelas I A jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 siswa dan siswa perempuan sebanyak 14 siswa, sedangkan pada kelas I B jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas I SD Negeri 3 Tanjung Lago sebanyak 62 siswa. kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, p. 122). Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena variabel Y yang diukur dalam penelitian ini yaitu hasil belajar, maka objek penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang hasil belajarnya masih rendah dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga teknik *purposive sampling* dipilih dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini yang di ambil sebagai sampel adalah Kelas 1 B SD Negeri 3 Tanjung Lago. Dimana jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 siswa, dengan jumlah keseluruhan yaitu 29 siswa.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes, dokumentasi, dan Observasi. Menurut (Zarkasyi, 2017, p. 232) pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan atau soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan media *counting box* pada materi pengurangan bilangan cacah, dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar atau foto. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lampau berbentuk gambar. Teknik dokumentasi ini di perlukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data melalui vidio dan gambar di SD Negeri 3 Tanjung Lago.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian yang dilakukan berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan objek responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015, p. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Hasil perhitungan uji validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Hasil Uji Coba Validitas Soal**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
---------	--------------	-------------	------------

1	0,407	0,367	Valid
2	0,732	0,367	Valid
3	0,096	0,367	Tidak Valid
4	0,595	0,367	Valid
5	0,436	0,367	Valid
6	0,092	0,367	Tidak Valid
7	0,443	0,367	Valid
8	0,150	0,367	Tidak Valid
9	0,565	0,367	Valid
10	0,28	0,367	Tidak Valid
11	0,732	0,367	Valid
12	0,436	0,367	Valid
13	0,045	0,367	Tidak Valid
14	0,565	0,367	Valid
15	0,595	0,367	Valid
16	0,145	0,367	Tidak Valid
17	0,399	0,367	Valid
18	0,732	0,367	Valid
19	0,443	0,367	Valid
20	0,136	0,367	Tidak Valid

(Sumber :Peneliti 2022)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid, nilai diperoleh dari  $r$  product moment.

Hasil perhitungan realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### Hasil Uji Coba Realibilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	10

(Sumber : Peneliti 2022)

Dilihat dari hasil output hasil uji coba di atas menggunakan *Cronbach Alpha* dimana dalam perhitungan tersebut diperoleh hasil 0,760, dari perhitungan tersebut maka soal yang akan digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan riabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,93	Mudah
2	0,79	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,79	Mudah
5	0,90	Mudah
6	0,79	Mudah
7	0,79	Mudah
8	0,93	Mudah
9	0,83	Mudah
10	0,90	Mudah

(Sumber : Peneliti 2022)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh soal yang akan digunakan dalam penelitian tingkat kesukarannya adalah “mudah”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil dalam penelitian ini berupa tes yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda yang diberikan

pada pertemuan pertama dan pertemuan terakhir, dimana pada pertemuan awal dilakukan tes (*pretest*) sebelum diterapkannya media *counting box*. Kemudian pada pertemuan selanjutnya dilakukan pembelajaran selama 2 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) yang terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media *counting box* dalam menyelesaikan soal matematika kelas 1 B SD Negeri 3 Tanjung Lago. Selanjutnya untuk melihat besarnya peningkatan hasil belajar siswa maka digunakan rumus *gain* ternormalisasi Hake (Kesumawati, 2017, hal. 161) yaitu sebagai berikut :

$$(g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

**Hasil Keseluruhan Nilai *pretest* dan *posttest***

No	Nama Siswa	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>	<i>Gain</i>	kriteria
1	A	40	90	0,83	TINGGI
2	ANS	50	80	0,60	SEDANG
3	BA	40	80	0,67	SEDANG
4	BM	70	100	1,00	TINGGI
5	DAS	50	90	0,80	TINGGI
6	ES	40	90	0,83	TINGGI
7	K	50	90	0,80	TINGGI
8	KA	30	80	0,71	TINGGI
9	M	60	100	1,00	TINGGI
10	MA	60	100	1,00	TINGGI
11	MAA	40	90	0,83	TINGGI
12	MD	50	90	0,80	TINGGI
13	RR	60	100	1,00	TINGGI
14	MDA	50	90	0,80	TINGGI
15	MDA	30	80	0,71	TINGGI
16	N	50	90	0,80	TINGGI
17	NA	50	90	0,80	TINGGI
18	NA	60	90	0,75	TINGGI
19	NS	60	100	1,00	TINGGI
20	NNH	70	100	1,00	TINGGI
21	RA	60	100	1,00	TINGGI
22	RA	50	90	0,80	TINGGI
23	RN	60	100	1,00	TINGGI
24	RW	30	90	0,86	TINGGI
25	S	40	80	0,67	SEDANG
26	SN	60	100	1,00	TINGGI
27	KTY	40	90	0,83	TINGGI
28	RH	70	100	1,00	TINGGI
29	KS	40	90	0,83	TINGGI

(Sumber : Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Tanjung Lago dengan judul penelitian penerapan media *counting box* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD Negeri 3 Tanjung Lago, ditemukan hasil dari rata-rata *pretest* dan *posttest*. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penggunaan media *counting box*, penelitian melakukan penelitian selama 1 bulan dimana peneliti berfokus pada 4 kali pertemuan dimana peneliti melakukan 1 kali test awal, 2 kali perlakuan dan 1 kali test akhir.

Pada pemberian tes awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 50,34 kemudian setelah dilakukan tes awal peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *counting box* dan pada pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir (*posstest*). pada pemberian tes akhir (*posstest*) diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 91,72. kemudian untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau tidak maka dilakukanlah *Uji Independent T-test* yang menunjukkan hasil signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media *counting box* pada pembelajaran matematika.

Adapun penelitian relevan yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari Andriani Ningsing pada tahun (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Winda Aryani dan Mansur pada tahun (2017). Berdasarkan penjelasan dari kedua referensi terdahulu atau kajian terdahulu dapat ditarik kesimpulannya bahwa penggunaan suatu media, alat peraga, model dan metode dalam pembelajaran maka akan membantu minat dan keaktifan pada siswa. Sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami setiap konsep-konsep yang diberikan dengan baik. Dalam penelitian ini juga terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan menerapkan media *counting box* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I B SD Negeri 3 Tanjung Lago.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Tanjung Lago dengan judul penelitian Penerapan Media Counting Box Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago. Penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago melalui penerapan media *counting box*. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan uji hipotesis didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian bahwasanya  $H_a$  diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa media *counting box* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 3 Tanjung Lago.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2017). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Danumiharja, M. (2014). *Propesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadir, A. (2012). *Dasar - dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Nugraha, Fahmi, M., & dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publiger.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Menejemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, S., & Adhe, K. R. (2020). *Media Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zarkasyi, W. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.